

Katalog: 2301004.1276

STATISTIK TENAGA KERJA KOTA BINJAI

2021



***BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA BINJAI***

STATISTIK TENAGA KERJA KOTA BINJAI

2021



STATISTIK TENAGA KERJA KOTA BINJAI 2021

No. ISBN :
No. Publikasi :
Katalog BPS : **2301004.1276**

Ukuran Buku : 14.8 cm x 21 cm
Jumlah Halaman : xii + 48 halaman

Naskah:
Badan Pusat Statistik Kota Binjai

Penyunting:
Badan Pusat Statistik Kota Binjai

Desain Kover:
Badan Pusat Statistik Kota Binjai

Diterbitkan Oleh:
© Badan Pusat Statistik Kota Binjai

Dicetak Oleh:
CV. Rilis Grafika

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

TIM PENYUSUN

STATISTIK TENAGA KERJA KOTA BINJAI 2021

Penanggung Jawab Umum

Ir. Ida Suswati, M.Si

Penanggung Jawab Teknis

Martua Ponidi Samosir, S.Si

Penulis

Morina Natalia Tarigan, SST

Gambar Kulit

Morina Natalia Tarigan, SST

<https://binjai.kotabinsir.go.id>

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, Badan Pusat Statistik Kota Binjai akhirnya dapat menyelesaikan penyusunan publikasi Statistik Tenaga Kerja Kota Binjai Tahun 2021.

Publikasi ini menyajikan gambaran umum mengenai kondisi ketenagakerjaan di Kota Binjai kondisi Agustus 2020. Data yang disajikan diperoleh dari SAKERNAS (Survei Angkatan Kerja Nasional) yang dilaksanakan pada bulan Agustus 2020, menyesuaikan dengan kondisi "*new normal*" pada masa pandemic Covid-19. Publikasi ini menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2015.

Kritik dan saran dari berbagai pihak untuk perbaikan publikasi ini sangat kami harapkan. Akhirnya, semoga publikasi ini bermanfaat bagi para pembaca.

Binjai, April 2022
Kepala Badan Pusat Statistik
Kota Binjai,

Ida Suswati
NIP. 196602281992032002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GRAFIK	xi
PENJELASAN	1
A. Pendahuluan	3
B. Keterangan Yang Dikumpulkan	6
C. Konsep Defisini	7
D. Faktor Penentu	18
RINGKASAN	21
Ulasan Singkat	23
LAMPIRAN TABEL	35

DAFTAR TABEL

TABEL	JUDUL TABEL	Hal
1	Penduduk Kota Binjai Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin, 2021	37
2	Penduduk Kota Binjai Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2021	38
3	Penduduk Kota Binjai Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin, Agustus 2021	39
4	Penduduk Kota Binjai Berumur 15 Tahun ke Atas Yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin, Agustus 2021	40
5	Penduduk Kota Binjai Berumur 15 Tahun ke Atas Yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, Agustus 2021	41
6	Penduduk Kota Binjai Berumur 15 Tahun ke Atas Yang Bekerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, Agustus 2021	42
7	Penduduk Kota Binjai Berumur 15 Tahun ke Atas Yang Bekerja Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, Agustus 2021	43
8	Penduduk Kota Binjai Berumur 15 Tahun ke Atas Yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin, Agustus 2021	44
9	Penduduk Kota Binjai Berumur 15 Tahun ke Atas Yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin, Agustus 2021	46

DAFTAR TABEL

10	Penduduk Kota Binjai Berumur 15 Tahun ke Atas Yang Termasuk Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, Agustus 2021	47
11	Penduduk Kota Binjai Berumur 15 Tahun ke Atas Yang Menurut Komponen Dampak Covid-19 terhadap Pasar Kerja/ Pengurangan Jam Kerja, Agustus 2021	48

<https://binjaikota.bps.go.id>

DAFTAR GRAFIK

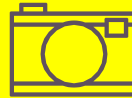
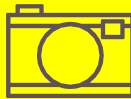
GRAFIK	JUDUL GRAFIK	Hal
1	Komposisi Penduduk Kota Binjai Menurut Kelompok Umur, Agustus 2021	23
2	Jumlah Penduduk Kota Binjai Menurut Usia Kerja dan Jenis Kelamin, Agustus 2021	25
3	Persentase Penduduk Kota Binjai Berumur 15 Tahun ke Atas Yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan, Agustus 2021	26
4	Jumlah Penduduk Kota Binjai Berumur 15 Tahun ke Atas Yang Bekerja Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan, Agustus 2021	27
5	Jumlah Penduduk Kota Binjai Berumur 15 Tahun ke Atas Yang Bekerja Menurut Golongan Umur, Agustus 2021	28
6	Jumlah Penduduk Kota Binjai Berumur 15 Tahun ke Atas Yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama, Agustus 2021	29

DAFTAR GRAFIK

- | | | |
|---|--|----|
| 7 | Persentase Penduduk Kota Binjai Berumur 15 Tahun ke Atas Yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama, Agustus 2021 | 31 |
| 8 | Jumlah Penduduk Kota Binjai Berumur 15 Tahun ke Atas Yang Termasuk Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, Agustus 2021 | 33 |

<https://binjaikota.bps.go.id>

PENJELASAN



<https://www.studypoints.org.id>

A. PENDAHULUAN

Pengumpulan data tentang ketenagakerjaan merupakan salah satu kegiatan pokok Badan Pusat Statistik. Kegiatan tersebut dilaksanakan melalui Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), yang merupakan survei khusus untuk mengumpulkan data ketenagakerjaan.

Selain melalui Sakernas, pengumpulan data ketenagakerjaan juga dilaksanakan melalui kegiatan survei lainnya, seperti Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), Sensus Penduduk (SP), dan Survei Penduduk Antar Sensus (Supas). Pendekatan teori ketenagakerjaan yang digunakan dalam Sakernas menggunakan Konsep Baku Angkatan Kerja (The Labor Force Concept). Sejak tahun 2015, Sakernas dilaksanakan setiap semester.

Pada Agustus 2021, sampel awal untuk survei ini di Provinsi Sumatera Utara berjumlah 19.239 rumah tangga dengan respon rate 97,06 persen. Tabel-tabel yang disajikan dirinci menurut jenis kelamin (laki-laki dan perempuan), dan daerah (perkotaan dan perdesaan), dengan penomoran tabel yang dimulai dengan tabel total. Untuk lebih melengkapi data ketenagakerjaan, pada publikasi ini disajikan data pokok ketenagakerjaan menurut jenis kegiatan, lapangan pekerjaan utama, status pekerjaan utama, dan jenis pekerjaan utama.

Publikasi ini menyajikan data lapangan pekerjaan yang dikelompokkan kedalam 17 kategori. Tujuh belas (17) kategori dimaksud adalah : A. Pertanian, kehutanan, dan perikanan; B. Pertambangan dan penggalian; C. Industri pengolahan; D. Pengadaan listrik dan gas; E. Pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang; F. Konstruksi; G. Perdagangan besar dan eceran; Reparasi Mobil dan sepeda motor; H. Transportasi dan pergudangan; I. Penyediaan akomodasi dan makan minum; J. Informasi dan komunikasi; K. Jasa keuangan dan asuransi; L. Real estat; M,N, Jasa perusahaan; O. Administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib; P. Jasa pendidikan; Q. Jasa kesehatan dan kegiatan sosial; R,S,T,U. Jasa lainnya.

Pengumpulan data ketenagakerjaan melalui Sakernas mempunyai tiga tujuan utama. Ketiga tujuan tersebut adalah untuk mengetahui karakteristik:

- i. Penduduk yang bekerja;
- ii. Pengangguran dan setengah pengangguran
- iii. Penduduk yang tercakup dalam kategori bukan angkatan kerja yaitu, mereka yang sekolah, mengurus rumah tangga, dan melakukan kegiatan lainnya, selain kegiatan pribadi.

Daftar yang digunakan untuk mengumpulkan data ketenagakerjaan perorangan pada Sakernas Agustus 2021

adalah Daftar SAK21.AK yang disusun untuk menanyakan informasi mengenai keadaan angkatan kerja dan bukan angkatan kerja.

Ada tiga catatan penting yang perlu disampaikan pada publikasi ini, yaitu:

1. Dengan jumlah sampel sebanyak 52 blok sensus, 520 rumah tangga yang memungkinkan tabel-tabel disajikan secara terbatas.
2. Klasifikasi lapangan pekerjaan disajikan dalam 17 sektor yang mengacu pada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020 yang berdasarkan International Standard Industrial Classification (ISIC) revisi 4.
3. Klasifikasi jenis pekerjaan menggunakan Klasifikasi Baku Jenis Pekerjaan Indonesia (KBJI) 2014 yang mengacu pada International Standard Classification of Occupation (ISCO) 2008, dengan uraian jenis pekerjaan lebih rinci. Dalam penyajian ini klasifikasi tersebut dikonversikan ke Klasifikasi Jenis Pekerjaan Indonesia (KJI) 1982 yang mengacu pada ISCO 1968.

B. KETERANGAN YANG DIKUMPULKAN

Keterangan pokok berkaitan dengan ketenagakerjaan yang dikumpulkan melalui Sakernas adalah keterangan perorangan dari setiap anggota rumah tangga yang berumur 5 tahun ke atas. Meskipun demikian, informasi yang disajikan dalam publikasi ini hanya informasi dari penduduk yang berumur 15 tahun ke atas. Informasi tersebut meliputi:

1. Keterangan identitas anggota rumah tangga seperti: jenis kelamin, umur, dan pendidikan tertinggi yang ditamatkan. Kegiatan selama seminggu yang lalu seperti: bekerja (paling sedikit 1 jam dalam seminggu), punya pekerjaan namun sedang tidak bekerja, mencari pekerjaan/mempersiapkan usaha, sekolah, mengurus rumah tangga, dan lainnya (pensiun, cacat jasmani, dll).
2. Bagi mereka yang bekerja/punya pekerjaan tetapi sementara tidak bekerja ditanyakan antara lain jumlah hari kerja, jam kerja, lapangan pekerjaan, jenis pekerjaan, dan status pekerjaan.
3. Bagi mereka yang mencari pekerjaan/ mempersiapkan usaha ditanyakan; alasan utama mencari pekerjaan/ mempersiapkan usaha, upaya yang dilakukan, lama waktu mencari pekerjaan.

C. KONSEP DAN DEFINISI

Konsep dan definisi yang digunakan dalam pengumpulan data ketenagakerjaan oleh Badan Pusat Statistik adalah The Labor Force Concept yang disarankan oleh the International Labor Organization (ILO). Konsep ini membagi penduduk menjadi dua kelompok, yaitu penduduk usia kerja dan penduduk bukan usia kerja. Selanjutnya, penduduk usia kerja di bedakan pula menjadi dua kelompok berdasarkan kegiatan utama yang sedang dilakukannya. Kelompok tersebut adalah Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja.

Definisi yang berkaitan dengan penerapan konsep tersebut di Indonesia dijelaskan dalam uraian berikut:

1. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk berumur 15 tahun dan lebih.
2. **Penduduk yang termasuk angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun dan lebih) yang bekerja, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan pengangguran.
3. **Penduduk yang termasuk bukan angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun dan lebih) yang masih sekolah, mengurus rumah tangga atau melaksanakan kegiatan lainnya selain kegiatan pribadi.

4. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan, paling sedikit 1 jam (tidak terputus) dalam seminggu yang lalu. Kegiatan tersebut termasuk pula kegiatan pekerja tak dibayar yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi.
5. **Punya pekerjaan tetapi sementara tidak bekerja** adalah keadaan dari seseorang yang mempunyai pekerjaan tetapi selama seminggu yang lalu sementara tidak bekerja karena berbagai sebab, seperti: sakit, cuti, menunggu panen, mogok, dan sebagainya. Contoh:
 - a. Pekerja tetap, pegawai pemerintah/swasta yang sedang tidak masuk bekerja karena cuti, sakit, mogok, mangkir, mesin/peralatan perusahaan mengalami kerusakan, dan sebagainya.
 - b. Petani yang mengusahakan tanah pertanian dan sedang tidak bekerja karena alasan sakit atau menunggu pekerjaan berikutnya (menunggu panen atau musim hujan untuk menggarap sawah).
 - c. Pekerja profesional (mempunyai keahlian tertentu/khusus) yang sedang tidak bekerja karena

sakit, menunggu pekerjaan berikutnya/pesanan. Seperti dalang, tukang cukur, tukang pijat, dukun, penyanyi komersial, dan sebagainya.

6. **Penganggur terbuka**, terdiri dari:

- a. Mereka yang tidak punya pekerjaan dan mencari pekerjaan.
- b. Mereka yang tidak punya pekerjaan dan mempersiapkan usaha.
- c. Mereka yang tidak punya pekerjaan dan tidak mencari pekerjaan, karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan.
- d. Mereka yang sudah punya pekerjaan, tetapi belum mulai bekerja.

(lihat pada “An ILO Manual on Concepts and Methods”)

- **Mencari pekerjaan** adalah kegiatan seseorang yang tidak bekerja dan pada saat survei orang tersebut sedang mencari pekerjaan, seperti mereka:
 - a. Yang belum pernah bekerja dan sedang berusaha mendapatkan pekerjaan.
 - b. Yang sudah pernah bekerja, karena sesuatu hal berhenti atau diberhentikan dan sedang berusaha untuk mendapatkan pekerjaan.
 - c. Yang bekerja atau mempunyai pekerjaan, tetapi

karena sesuatu hal masih berusaha untuk mendapatkan pekerjaan lain.

Usaha mencari pekerjaan ini tidak terbatas pada seminggu sebelum pencacahan, juga termasuk mereka yang sedang berusaha mendapatkan pekerjaan dan yang permohonannya telah dikirim lebih dari satu minggu yang lalu tetap dianggap sebagai mencari pekerjaan asalkan seminggu yang lalu masih mengharapkan pekerjaan yang dicari. Mereka yang sedang bekerja dan berusaha untuk mendapatkan pekerjaan yang lain, tidak dapat disebut sebagai penganggur terbuka.

- **Mempersiapkan suatu usaha** adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang dalam rangka mempersiapkan suatu usaha/pekerjaan yang “baru”, yang bertujuan untuk memperoleh penghasilan/keuntungan atas risiko sendiri, baik dengan atau tanpa mempekerjakan buruh/pekerja dibayar maupun tidak dibayar. Mempersiapkan yang dimaksud adalah apabila “tindakannya nyata”, seperti: mengumpulkan modal atau perlengkapan/alat, mencari lokasi/tempat,

mengurus surat ijin usaha, dan sebagainya, telah/sedang dilakukan.

- Mempersiapkan usaha tidak termasuk yang baru merencanakan, berniat, dan baru mengikuti kursus/ pelatihan dalam rangka membuka usaha.

Mempersiapkan suatu usaha yang nantinya cenderung pada pekerjaan sebagai berusaha sendiri (own account worker) atau sebagai berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar atau sebagai berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar.

Penjelasan:

Kegiatan mempersiapkan suatu usaha/pekerjaan tidak terbatas dalam jangka waktu seminggu yang lalu saja, tetapi bisa dilakukan beberapa waktu yang lalu asalkan seminggu yang lalu masih berusaha untuk mempersiapkan suatu kegiatan usaha.

7. **TPT (Tingkat Pengangguran Terbuka)** adalah persentase jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja.
8. **Pekerja tidak penuh** adalah mereka yang bekerja di bawah jam kerja normal yakni kurang dari 35 jam seminggu. Pekerja tidak penuh terdiri dari:
 - **Setengah Penganggur** adalah mereka yang bekerja

di bawah jam kerja normal yakni kurang dari 35 jam seminggu, dan masih mencari pekerjaan atau masih bersedia menerima pekerjaan (dahulu disebut setengah pengangguran terpaksa).

- **Pekerja Paruh Waktu** adalah mereka yang bekerja di bawah jam kerja normal yakni kurang dari 35 jam seminggu, tetapi tidak mencari pekerjaan atau tidak bersedia menerima pekerjaan lain (dahulu disebut setengah pengangguran sukarela).

9. **Sekolah** adalah kegiatan seseorang untuk bersekolah di sekolah formal, mulai dari pendidikan dasar sampai dengan pendidikan tinggi selama seminggu yang lalu sebelum pencacahan. **Tidak termasuk mereka yang sedang libur sekolah.**
10. **Mengurus rumah tangga** adalah kegiatan seseorang yang mengurus rumah tangga tanpa mendapatkan upah, misalnya: ibu-ibu rumah tangga dan anaknya yang membantu mengurus rumah tangga. Sebaliknya, pembantu rumah tangga yang mendapatkan upah, walaupun pekerjaannya mengurus rumah tangga dianggap bekerja.
11. **Kegiatan lainnya** adalah kegiatan seseorang selain disebut di atas, yakni mereka yang sudah pensiun,

orang-orang yang cacat jasmani (buta, bisu dan sebagainya) yang tidak melakukan sesuatu pekerjaan seminggu yang lalu.

12. **Pendidikan tertinggi yang ditamatkan** adalah tingkat pendidikan yang dicapai seseorang setelah mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi suatu tingkatan sekolah dengan mendapatkan tanda tamat (ijazah).
13. **Jumlah jam kerja seluruh pekerjaan** adalah lamanya waktu dalam jam yang digunakan untuk bekerja dari seluruh pekerjaan, tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan selama seminggu yang lalu.
Bagi pedagang keliling, jumlah jam kerja dihitung mulai berangkat dari rumah sampai tiba kembali di rumah dikurangi waktu yang tidak merupakan jam kerja, seperti mampir ke rumah famili/kawan dan sebagainya.
14. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/usaha/perusahaan/kantor tempat seseorang bekerja.
15. **Jenis pekerjaan/jabatan** adalah macam pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang atau ditugaskan kepada seseorang yang sedang bekerja atau yang sementara tidak bekerja.

16. **Upah/gaji bersih** adalah imbalan yang diterima selama sebulan oleh buruh/karyawan baik berupa uang atau barang yang dibayarkan perusahaan/kantor/majikan. Imbalan dalam bentuk barang dinilai dengan harga setempat. Upah/gaji bersih yang dimaksud tersebut adalah setelah dikurangi dengan potongan-potongan iuran wajib, pajak penghasilan dan sebagainya.
17. **Status pekerjaan** adalah jenis kedudukan seseorang dalam melakukan pekerjaan di suatu unit usaha/kegiatan. Mulai tahun 2001 status pekerjaan dibedakan menjadi tujuh kategori yaitu:
- Berusaha sendiri**, adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
 - Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar**, adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

- c. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar**, adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
- d. **Buruh/ Karyawan/ Pegawai**, adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak memunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki satu majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya adalah instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
- e. **Pekerja bebas di pertanian**, adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun

barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan. Usaha pertanian meliputi: pertanian tanaman pangan, perkebunan, kehutanan, peternakan, perikanan dan perburuan, termasuk juga jasa pertanian. **Majikan** adalah orang atau pihak yang memberikan pekerjaan dengan pembayaran yang disepakati.

- f. **Pekerja bebas di nonpertanian** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir), di usaha nonpertanian dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan. Usaha nonpertanian meliputi: usaha di sektor pertambangan, industri, listrik, gas dan air, sektor konstruksi/ bangunan, sektor perdagangan, sektor angkutan, pergudangan dan komunikasi, sektor keuangan, asuransi, usaha persewaan bangunan, tanah dan jasa perusahaan, sektor jasa kemasyarakatan, sosial dan perorangan.

Huruf e dan f yang dikembangkan mulai pada publikasi 2001, pada tahun 2000 dan sebelumnya

dikategorikan pada huruf d dan a (huruf e termasuk dalam d dan huruf f termasuk dalam a).

g. **Pekerja keluarga/ tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu orang lain yang berusaha dengan tidak mendapat upah/gaji, baik berupa uang maupun barang. Pekerja tak dibayar tersebut dapat terdiri dari:

1. Anggota rumah tangga dari orang yang dibantunya, seperti istri/anak yang membantu suaminya/ ayahnya bekerja di sawah dan tidak dibayar.
2. Bukan anggota rumah tangga tetapi keluarga dari orang yang dibantunya, seperti famili yang membantu melayani penjualan di warung dan tidak dibayar.
3. Bukan anggota rumah tangga dan bukan keluarga dari orang yang dibantunya, seperti orang yang membantu menganyam topi pada industri rumah tangga tetangganya dan tidak dibayar.

D. FAKTOR PENENTU

Beberapa faktor perlu dipertimbangkan oleh para pemakai data dalam menginterpretasi dan menganalisis data ketenagakerjaan yang tersedia. Faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan meliputi:

1. Tujuan Survei

Sakernas merupakan survei khusus untuk mengumpulkan data ketenagakerjaan. Sedangkan SP maupun SUPAS bertujuan untuk mengetahui sifat demografi secara umum. Dengan demikian informasi yang dikumpulkan dalam SP dan SUPAS lebih banyak dan beragam, antara lain meliputi data pendidikan, migrasi, keluarga berencana dan ketenagakerjaan. Begitu pula informasi yang dikumpulkan melalui Susenas lebih beragam sifatnya, seperti data pengeluaran/ konsumsi, ketenagakerjaan, kesehatan dan perumahan. Perbedaan tujuan survei ini menyebabkan data ketenagakerjaan antar berbagai survei tersebut relatif berbeda.

2. Kerangka Sampel

Kerangka sampel yang digunakan terdiri dari tiga jenis, yaitu kerangka sampel untuk penarikan sampel tahap pertama, kerangka sampel untuk penarikan sampel

tahap kedua dan kerangka sampel untuk penarikan sampel tahap ketiga. Blok sensus dalam kerangka sampel dipilah menjadi dua kelompok, yaitu blok sensus terpilih untuk estimasi tingkat provinsi, dan blok sensus komplemen (sebagai tambahan untuk estimasi kabupaten).

- Kerangka sampel tahap pertama adalah daftar blok sensus biasa SP2010 yang disertai dengan informasi banyaknya rumah tangga dan disertai informasi klasifikasi urban/rural. Selanjutnya disebut Master Frame.
- Kerangka sampel tahap kedua adalah daftar 40% blok sensus SP2010 yang sudah memiliki kode strata. Selanjutnya disebut Master Sampling Frame. Strata disini adalah strata lapangan usaha yang dibentuk dari hasil SP2010. Selanjutnya strata lapangan usaha digunakan sebagai implicit stratifikasi.
- Kerangka sampel pemilihan tahap ketiga adalah daftar rumah tangga hasil pemutakhiran di setiap blok sensus terpilih. Hal ini menunjukkan bahwa Sakernas dirancang khusus untuk mengestimasi indikator ketenagakerjaan, berbeda dengan dasar

kerangka sampel yang digunakan dalam survei/sensus lain yang juga mengumpulkan data ketenagakerjaan, seperti SP, Supas maupun Susenas.

3. Faktor Pengali

Data ketenagakerjaan hasil Sakernas Agustus 2021 menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2015.

4. Perencanaan Kuesioner

Cara menyusun pertanyaan mengenai ketenagakerjaan dalam kuesioner dapat berpengaruh terhadap hasil survei maupun sensus. Ini meliputi bentuk kalimat/pertanyaan yang tertulis, urutan pertanyaan, pemilihan kata-kata yang tepat dalam pertanyaan, dan banyaknya pertanyaan maupun jenis keterangan yang ditanyakan. Dalam Sakernas, telah diusahakan bentuknya ringkas/ sederhana, mudah dimengerti serta pertanyaan pokoknya tidak berubah.

5. Waktu Pelaksanaan/Pencacahan

Waktu pelaksanaan lapangan antara Sakernas, Susenas, SP, dan Supas berbeda. Hal tersebut dapat menyebabkan perbedaan hasil yang diperoleh karena pengaruh musimannya.

RINGKASAN



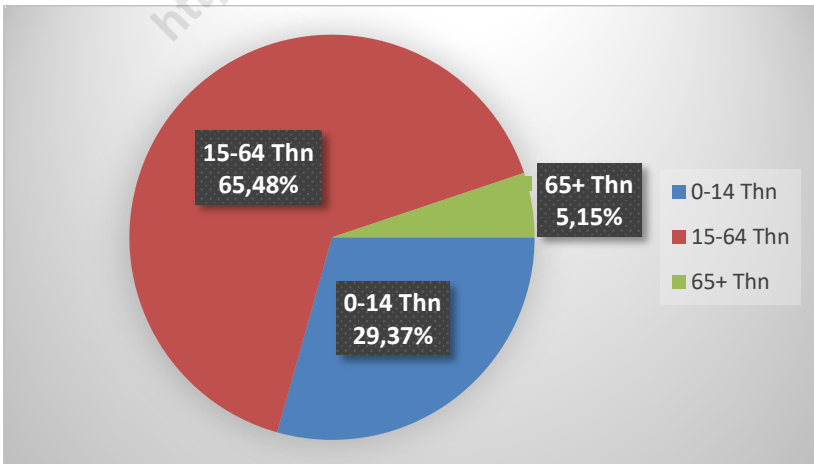
ULASAN SINGKAT

Jumlah penduduk Kota Binjai pada pertengahan tahun 2021 sebanyak 295.361 jiwa dengan penduduk laki-laki sebanyak 147.664 jiwa dan perempuan sebanyak 147.697 jiwa.

Komposisi penduduk dibagi dalam tiga kelompok umur, yaitu:

- Kelompok umur 0 – 14 tahun sebanyak 29,37%.
- Kelompok umur 15 – 64 tahun sebanyak 65,48%.
- Kelompok umur 65 tahun ke atas sebanyak 5,15%.
-

Grafik 1. Komposisi Penduduk Kota Binjai Menurut Kelompok Umur, 2021



Sumber: Proyeksi Penduduk Kota Binjai, 2021

Pada struktur tenaga kerja, penduduk dibagi dua, yaitu:

Penduduk Usia Kerja

Penduduk usia kerja di Kota Binjai sebanyak 217.235 jiwa dengan komposisi penduduk laki - laki sebanyak 107.886 jiwa dan perempuan sebanyak 109.349 jiwa. Kelompok usia kerja dibedakan lagi menjadi dua kategori, yaitu:

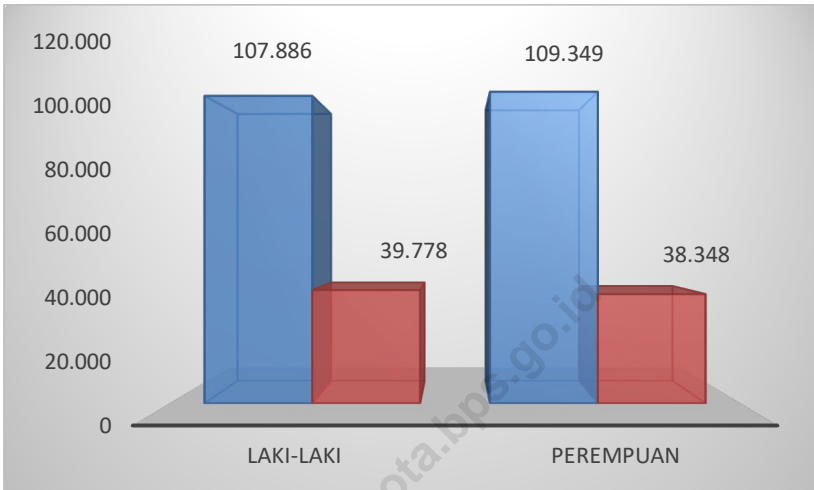
a. Angkatan Kerja

Jumlah penduduk yang termasuk angkatan kerja sebanyak 136.357 jiwa dengan rincian penduduk laki - laki dan perempuan masing-masing sebesar 84.772 jiwa dan 51.585 jiwa. Termasuk dalam kategori ini adalah penduduk yang bekerja dan penduduk yang menganggur.

b. Bukan Angkatan Kerja

Penduduk yang termasuk bukan angkatan kerja sebanyak 80.878 jiwa dengan rincian penduduk laki-laki dan perempuan masing - masing sebesar 23.114 jiwa dan 57.764 jiwa. Termasuk dalam kategori ini adalah penduduk yang sedang bersekolah, mengurus rumah tangga dan lainnya.

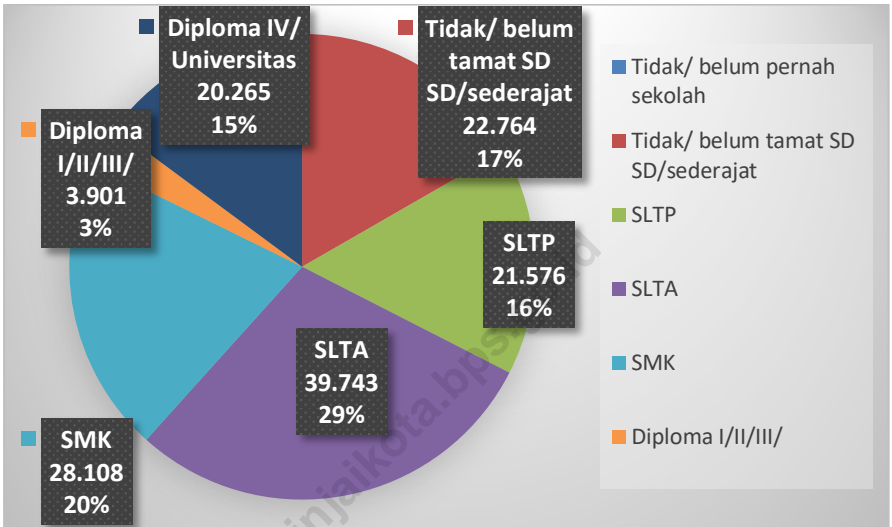
Grafik 2. Jumlah Penduduk Kota Binjai Menurut Usia Kerja dan Jenis Kelamin, 2021



Sumber: Sakernas, Agustus 2021

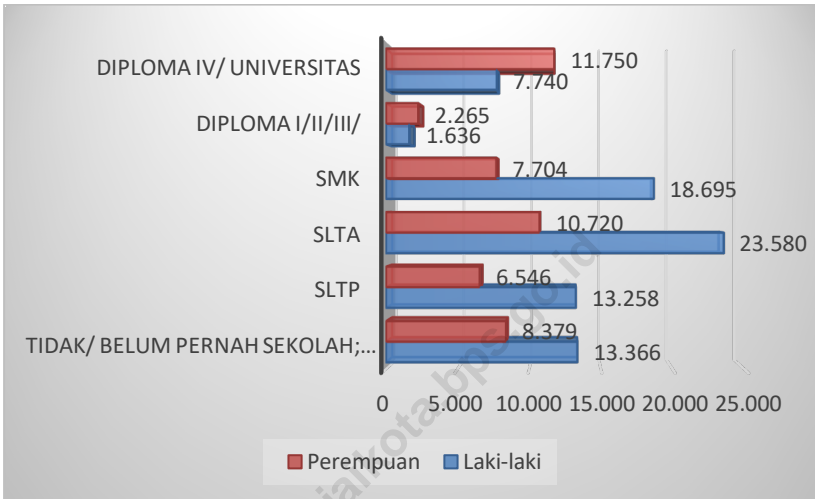
Dari jumlah penduduk usia kerja yang berjumlah sebesar 217.235 jiwa, 107.886 jiwa adalah penduduk usia kerja laki – laki dan 109.349 jiwa penduduk usia kerja perempuan. Sementara itu dari 78.126 jiwa penduduk bukan usia kerja, 39.778 jiwa diantaranya adalah laki – laki dan 38.348 jiwa adalah perempuan.

Grafik 3. Persentase Penduduk Kota Binjai Berumur 15 Tahun ke Atas yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Agustus 2021



Sumber: Sakernas, Agustus 2021

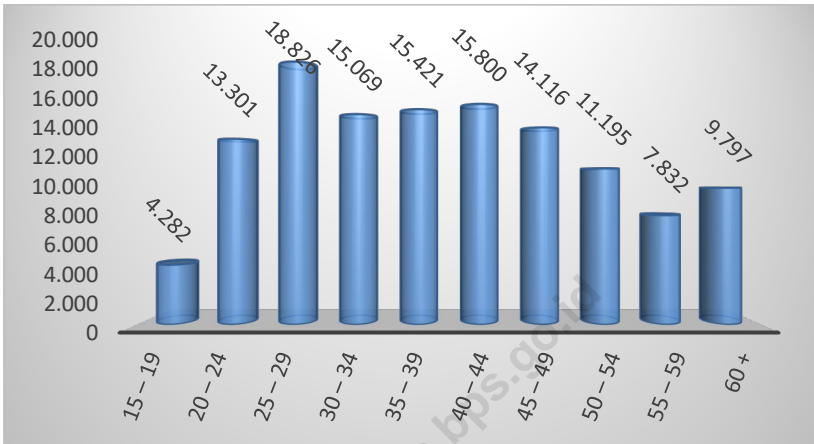
Grafik 4. Jumlah Penduduk Kota Binjai Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Agustus 2021



Sumber: Sakernas, Agustus 2021

Dari grafik di atas bisa dilihat bahwa mayoritas penduduk yang berumur 15 tahun ke atas yang bekerja di Kota Binjai adalah berpendidikan SLTA/ sederajat.

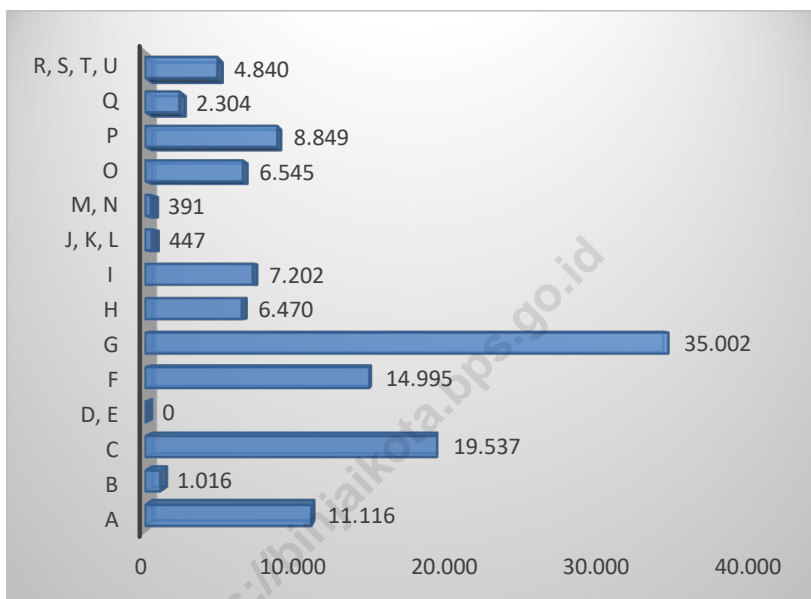
Grafik 5. Jumlah Penduduk Kota Binjai Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Golongan Umur, Agustus 2021



Sumber: Sakernas, Agustus 2021

Jika dilihat dari usia, penduduk Kota Binjai berumur 15 tahun ke atas yang bekerja didominasi golongan umur 25- 29 tahun sebanyak 18.826 jiwa dan 40-44 tahun sebanyak 15.800. Sedangkan yang paling sedikit pada kelompok umur 15-19 tahun sebanyak 4.282 jiwa.

Grafik 6. Jumlah Penduduk Kota Binjai Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama, Agustus 2021



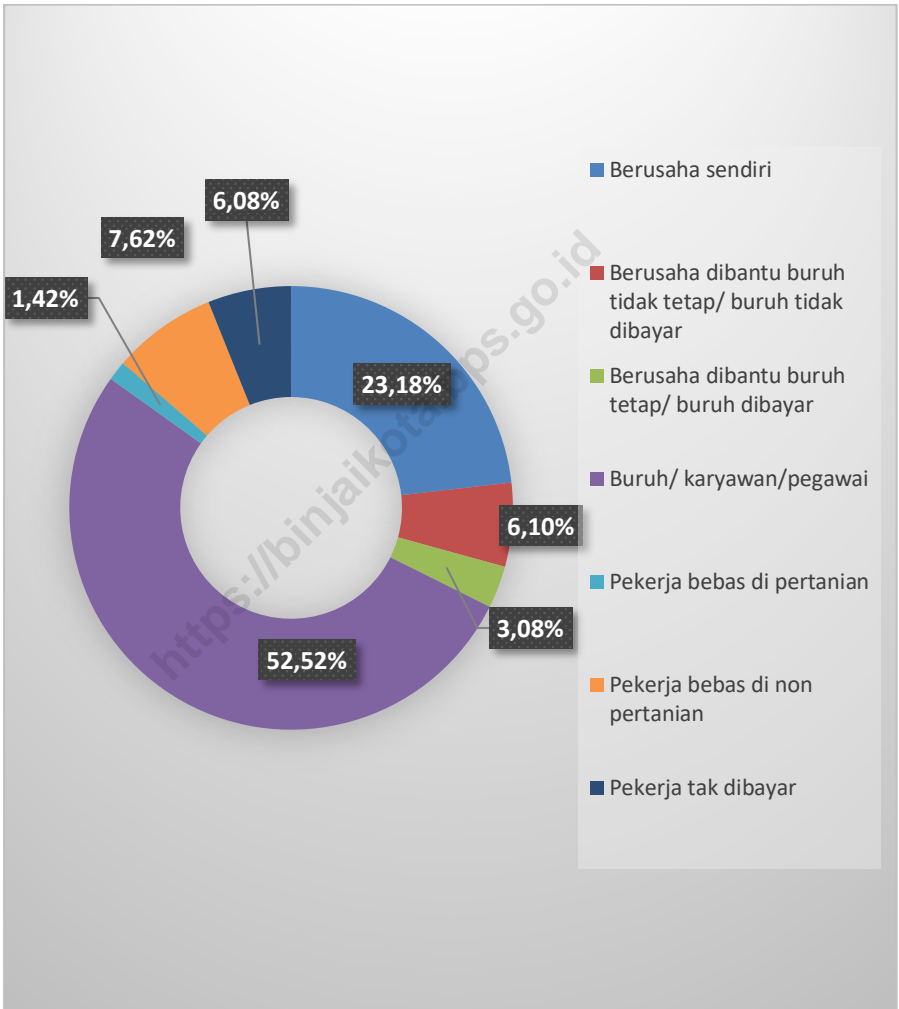
Sumber: Sakernas, Agustus 2021

Bila dirinci menurut lapangan pekerjaan utama, mayoritas penduduk bekerja di sektor G (Perdagangan Besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor) yang mencapai 35.002 jiwa (27,86 %). Kemudian Kategori C (Industri Pengolahan) sebanyak 19.537 jiwa (15,55 %) serta sisanya Kategori F (Bangunan) sebanyak 14.995 jiwa (11,93 %).

Catatan:

- A : Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan;
- B : Pertambangan dan Penggalian;
- C : Industri Pengolahan;
- D,E : Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang;
- F : Bangunan
- G : Perdagangan Besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor;
- H : Transportasi dan Pergudangan;
- I : Penyediaan Akomodasi Makan dan Minum;
- J, K, L : Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estate;
- M, N : Jasa Perusahaan;
- O : Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial
- P : Pendidikan;
- Q : Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial;
- R,S,T,U : Jasa Lainnya

Grafik 7. Persentase Penduduk Kota Binjai Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama, Agustus 2021

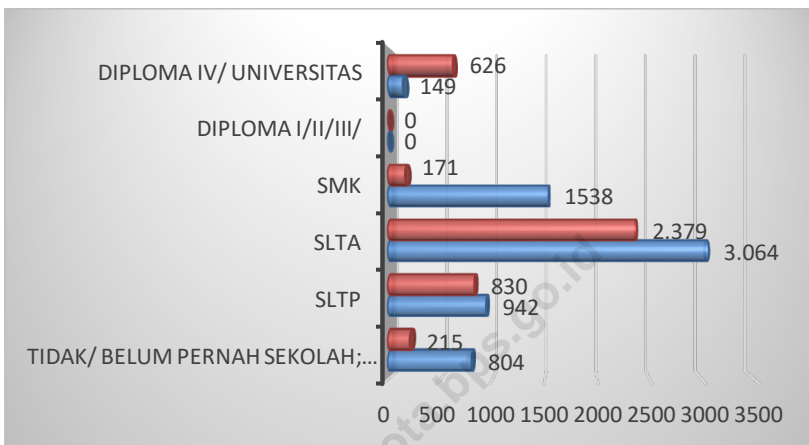


Sumber: Sakernas, Agustus 2021

Menurut status pekerjaan utama, penduduk berumur 15 tahun ke atas yang bekerja kebanyakan berstatus sebagai buruh/ karyawan/ pegawai, yakni sebanyak 65.985 jiwa (55,52 persen), yang berusaha sendiri sebanyak 29.120 jiwa (23,18 persen).

Pekerja tak dibayar sebanyak 7.633 jiwa (6,08 persen). Pekerja bebas non pertanian sebanyak 9.573 jiwa (7,62 persen). Yang berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar sebanyak 7.668 jiwa (6,10 persen). Yang berusaha dibantu buruh tetap/dibayar sebanyak 3.871 jiwa (3,08 persen), dan pekerja bebas pertanian sebanyak 1.789 jiwa (1,42 persen).

Grafik 8. Jumlah Penduduk Kota Binjai Berumur 15 Tahun ke Atas yang Termasuk Pengangguran Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, Agustus 2021



Sumber: Sakernas, Agustus 2021

Di samping penduduk yang bekerja ada juga penduduk 15 tahun ke atas yang termasuk pengangguran terbuka yaitu 10.718 jiwa, dengan penduduk laki-laki sebanyak 6.497 jiwa dan perempuan sebanyak 4.221 jiwa. Kebanyakan dari pengangguran terbuka ini menamatkan pendidikan SLTA sebanyak 5.443 jiwa dan menamatkan SLTP sebanyak 1.772 jiwa.

LAMPIRAN TABEL



Tabel 1. Penduduk Kota Binjai Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin, 2021

Kecamatan	Jumlah Penduduk		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Binjai Selatan	29 667	29 465	59 132
Binjai Kota	15 946	16 269	32 264
Binjai Timur	32 581	33 263	66 321
Binjai Utara	25 728	42 885	85 829
Binjai Barat	25 728	25 815	51 815
Binjai	147 664	147 697	295 361

Sumber: BPS, Proyeksi Penduduk Interim, 2021

Tabel 2. Penduduk Kota Binjai Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2021

Kelompok Umur	Jumlah Penduduk		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
0 – 4	14 622	13 740	28 362
5 – 9	13 032	12 201	25 233
10 – 14	12 338	11 360	23 698
15 – 19	11 495	10 861	22 356
20 – 24	12 373	11 842	24 215
25 – 29	12 638	12 396	25 034
30 – 34	12 102	12 072	24 174
35 – 39	11 574	11 814	23 388
40 – 44	10 603	10 639	21 242
45 – 49	9 584	10 147	19 731
50 – 54	8 133	8 753	16 886
55 – 59	6 797	7 349	14 146
60 – 64	5 361	5 728	11 089
65 - 69	3 659	4 238	7 897
70 – 74	1 963	2 393	4 356
75+	1 390	2 164	3 554
Jumlah	147 664	147 697	295 361

Sumber: BPS, Proyeksi Penduduk SUPAS, 2021

Tabel 3. Penduduk Kota Binjai Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kegiatan Selama Seminggu Yang Lalu dan Jenis Kelamin, Agustus 2021

Komposisi Penduduk	Jumlah Penduduk		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
I. USIA KERJA	107 886	109 349	217 235
A. Angkatan Kerja	84 772	51 585	136 357
1. Bekerja	78 275	47 364	125 639
2. Pengangguran Terbuka	6 497	4 221	10 718
*Pernah Bekerja	3 103	1 153	4 256
*Tidak Pernah Bekerja	3 394	3 068	6 462
B. Bukan Angkatan Kerja	23 114	57 764	80 878
1. Sekolah	9 702	11 156	20 858
2. Mengurus Rumah Tangga	6 462	43 237	49 699
3. Lainnya	6 950	3 371	10 321
% Bekerja Terhadap Angkatan Kerja	92,34	91,82	92,14
% Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	78,58	47,17	66,77
% Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	7,66	8,18	7,86

Sumber: Sakernas, Agustus, 2021

Tabel 4. Penduduk Kota Binjai Berumur 15 Tahun ke Atas Yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin, Agustus 2021

Kelompok Umur	Jumlah Angkatan Kerja		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
15 – 19	3 366	2 666	6 032
20 – 24	10 027	7 291	17 318
25 – 29	12 036	7 556	19 592
30 – 34	11 108	5 298	16 406
35 – 39	10 320	6 512	16 832
40 – 44	9 690	6 657	16 347
45 – 49	8 519	6 246	14 765
50 – 54	7 455	3 898	11 353
55 – 59	5 343	2 572	7 915
60 +	6 908	2 889	9 797
Jumlah	84 772	51 585	136 357

Sumber: Sakernas, Agustus, 2021

Tabel 5. Penduduk Kota Binjai Berumur 15 Tahun ke Atas Yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, Agustus 2021

Pendidikan Tertinggi	Jumlah Angkatan Kerja		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/ belum pernah sekolah			
Tidak/ belum tamat SD SD/ sederajat	14 170	8 594	22 764
SLTP	14 200	7 376	21 576
SLTA	26 644	13 099	39 743
SMK	20 233	7 875	28 108
Diploma I/II/III	1 636	2 265	3 901
Diploma IV/Universitas	7 889	12 376	20 265
Jumlah	84 772	51 585	136 357

Sumber: Sakernas Agustus, 2021

Tabel 6. Penduduk Kota Binjai Berumur 15 Tahun ke Atas Yang Bekerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, Agustus 2021

Kelompok Umur	Jumlah Angkatan Kerja		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
15 – 19	2 382	1 900	4 282
20 – 24	7 477	5 824	13 301
25 – 29	11 694	7 132	18 826
30 – 34	10 188	4 881	15 069
35 – 39	9 607	5 814	15 421
40 – 44	9 452	6 348	15 800
45 – 49	8 010	6 106	14 116
50 – 54	7 297	3 898	11 195
55 – 59	5 260	2 572	7 832
60 +	6 908	2 889	9 797
Jumlah	78 275	47 364	125 639

Sumber: Sakernas Agustus, 2021

**Tabel 7. Penduduk Kota Binjai Berumur 15 Tahun ke Atas
Yang Bekerja Menurut Pendidikan Tertinggi Yang
Ditamatkan dan Jenis Kelamin, Agustus 2021**

Pendidikan Tertinggi	Jumlah Penduduk Yang Bekerja		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/ belum pernah sekolah	13 366	8 379	21 745
Tidak/ belum tamat SD SD/sederajat			
SLTP	13 258	6 546	19 804
SLTA	23 580	10 720	34 300
SMK	18 695	7 704	26 399
Diploma I/II/III/	1 636	2 265	3 901
Diploma IV/ Universitas	7 740	11 750	19490
Jumlah	78 275	47 364	125 639

Sumber: Sakernas Agustus, 2021

Tabel 8. Jumlah Penduduk Kota Binjai Berumur 15 Tahun ke Atas Yang Bekerja Menurut Lapangan Utama dan Jenis Kelamin, Agustus 2021

Lapangan Pekerjaan Utama	Jumlah Penduduk Yang Bekerja		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
A	6 999	4 117	11 116
B	1 016	-	1 016
C	13 062	6 475	19 537
D, E	-	-	-
F	14 772	223	14 995
G	20 276	14 726	35 002
H	6 104	366	6 470
I	3 366	3 836	7 202
J, K, L	2 424	2 048	4 472
M, N	2 330	961	3 291
O	4 661	1 884	6 545
P	1 184	7 665	8 849
Q	303	2 001	2 304
R, S, T, U	1 778	3 062	4 840
Jumlah	78 275	47 364	125 639

Sumber: Sakernas Agustus, 2021

Catatan:

- A : Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan;
- B : Pertambangan dan Penggalian;
- C : Industri Pengolahan;
- D,E : Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang;
- F : Bangunan
- G : Perdagangan Besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor;
- H : Transportasi dan Pergudangan;
- I : Penyediaan Akomodasi Makan dan Minum;
- J, K, L : Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estate;
- M, N : Jasa Perusahaan;
- O : Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial
- P : Pendidikan;
- Q : Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial;
- R,S,T,U : Jasa Lainnya

Tabel 9. Penduduk Kota Binjai Berumur 15 Tahun ke Atas Yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin, Agustus 2021

Status Pekerjaan Utama	Jumlah Penduduk Yang Bekerja		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri	18 972	10 148	29 120
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/ buruh tidak dibayar	3 967	3 701	7 668
Berusaha dibantu buruh tetap/ buruh dibayar	3 355	516	3 871
Buruh/ karyawan/ pegawai	40 730	25 255	65 985
Pekerja bebas di pertanian	983	806	1 789
Pekerja bebas di non pertanian	8 747	826	9 573
Pekerja tak dibayar	1 521	6 112	7 633
Jumlah	78 275	47 364	125 639

Sumber: Sakernas Agustus, 2021

Tabel 10. Penduduk Kota Binjai Yang Berumur 15 Tahun ke Atas Yang Termasuk Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, Agustus 2021

Pendidikan Tertinggi	Jumlah Penduduk Yang Bekerja		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/ belum pernah sekolah			
Tidak/ belum tamat SD SD/ sederajat	804	215	1 019
SLTP	942	830	1 772
SLTA	3 064	2 379	5 443
SMK	1 538	171	1 709
Diploma I/II/III/	-	-	-
Diploma IV/ Universitas	149	626	775
Jumlah	6 497	4 221	10 718

Sumber: Sakernas Agustus, 2021

Tabel 11. Penduduk Kota Binjai Yang Berumur 15 ke Atas Yang Terdampak Covid-19, Agustus 2021

Dampak Covid 19	Jumlah Penduduk Yang Bekerja		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Pengangguran karena Covid-19	1 224	253	1 477
Bukan Angkatan Kerja karena Covid-19	232	783	1 015
Sementara tidak Bekerja karena Covid-19	1 752	224	1 976
Pengurangan Jam Kerja karena Covid-19	8 030	5 253	13 283
Jumlah	11 238	6 513	17 751

Sumber: Sakernas Agustus, 2021

ST 2023
SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

DATA
MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA BINJAI**

Jl. WR.Mongonsidi No. 22 Binjai, 20714

Tlp. (061) 2226571, Fax. (061)8821146

Homepage: <http://binjaikota.bps.go.id>,

Email: bps1276@bps.go.id